

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan volume lalu lintas jalan khususnya di Kota Yogyakarta terus meningkat dengan pesat. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan pendidikan di Kota Yogyakarta semakin lama semakin berkembang. Kota Yogyakarta yang merupakan kota pelajar yang terdiri dari berbagai macam universitas terbaik di Indonesia, baik itu dari universitas negeri maupun universitas swasta, karena itu Kota Yogyakarta menjadi satu daya tarik tersendiri bagi para pelajar seluruh Indonesia. Setiap tahun jumlah pelajar yang datang kuliah ke kota Yogyakarta semakin meningkat, sehingga pemerintah daerah Yogyakarta diharapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan para pelajar agar kenyamanan di lingkungan mereka tetap terjaga.

Salah satu universitas swasta di Kota Yogyakarta adalah Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan Universitas Swasta yang banyak menjadi pilihan para pelajar Indonesia dalam melanjutkan bangku kuliah. Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki 4 Kampus, Kampus 2 Thomas Aquinas, Kampus 3 Bonaventura, Kampus 4 Theresa, Kampus 1 Alfonsus Merican. Kampus 1 berdiri di daerah Merican, sedangkan kampus 2,3,4 berdiri di daerah Babarsari. Berdirinya kampus 2,3 dan 4 di daerah Babarsari membuat daerah Babarsari dikenal sebagai lingkungan pendidikan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Akan tetapi semakin bertumbuhnya perekonomian Kota Yogyakarta membuat para investor datang ke Kota Yogyakarta untuk berbisnis.

Salah satu bisnis para investor adalah pembangunan Sahid Yogja Lifestyle City di daerah Babarsari, berdirinya Sahid Yogja Lifestyle City ini saling berdekatan antara kampus 2,3 dan 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Ini membuat lingkungan babarsari yang dikenal sebagai lingkungan pendidikan akan terganggu oleh berdirinya Sahid Yogja Lifestyle City tersebut. Pembangunan tersebut tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dikenal sebagai lingkungan pendidikan akan membuat nyaman para pelajar terganggu dalam aktifitas kuliah sehari-hari dan mengganggu konsentrasi para pelajar dalam kuliah. Berdirinya Sahid Yogja Lifestyle City juga akan mempengaruhi transportasi di daerah Babarsari tersebut, akan semakin padat jalan, apalagi waktu masuk-pulang kuliah bertabrakan dengan waktu orang-orang yang mau berkunjung ke mall maupun hotel. Ini akan membuat Jalan Babarsari pada waktu tertentu akan macet.

Pengaruh perkembangan kota dan tata guna lahan selalu berkembang dan berubah mengikuti kebutuhan dan kebijakan pembuat keputusan, baik di lingkungan pemerintahan daerah maupun Pemerintah Pusat. Salah satu perkembangan dari tataguna lahan di perkotaan adalah adanya perubahan peruntukan kawasan yang berubah menjadi pusat-pusat kegiatan. Baik pusat kegiatan yang bersifat jasa komersial maupun pusat kegiatan yang bersifat pelayanan kepada masyarakat. Pembangunan suatu pusat kegiatan primer dalam wilayah perkotaan akan dapat merubah struktur ruang kota pada kawasan pembangunan pusat kegiatan dilaksanakan. Perubahan struktur ruang kota akan berpengaruh kepada pola pergerakan yang pada akhirnya akan membebani

jaringan jalan yang ada di suatu wilayah. Pembangunan pusat kegiatan dan pengembangan kawasan pusat kegiatan pada ruas jalan nasional dan akan didominasi oleh kegiatan dan jasa tertentu yang sudah pasti akan menimbulkan tarifan pergerakan baru yang cukup besar yang akan membebani jaringan jalan nasional di wilayah perkotaan, tarifan pergerakan baru ini tidak saja berasal dari wilayah kota saja, tetapi juga dari luar wilayah kota.

1.2 Rumusan Masalah

Analisis Dampak Lalu - lintas yang tidak diperhatikan atau tidak dilakukan secara benar seringkali membuat upaya penanggulangan permasalahan dampak lalu lintas pada pusat-pusat kegiatan tidak maksimal. Pada dasarnya Pembangunan Sahid Yogja Lifestyle City menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya kinerja lalu lintas di ruas Jalan Babarsari. Dampak tersebut berupa meningkatnya kepadatan lalu lintas dan menurunnya kecepatan jalan itu sendiri. Hal ini disebabkan karena adanya ketidak seimbangan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang ada dan pada akhirnya akan menimbulkan masalah kemacetan

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas analisis dampak lalu lintas di tinjau dari bangkitan/tarikan yang terjadi akibat berdirinya Sahid Yogja Lifestyle City.
2. Penelitian ini hanya memprediksi bangkitan/tarikan perjalanan kendaraan pada tahap operasi Sahid Yogja Lifestyle City.
3. Penelitian ini tidak memprediksi kebutuhan parkir bus pada Sahid Yogja Lifestyle City.
4. Jalan yang dijadikan objek penelitian ini adalah Jalan Babarsari, Pedukuhan Tambak Bayan, Kelurahan Catur Tunggal, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta – Indonesia yang berlokasi di depan Sahid Yogja Lifestyle City.
5. Penelitian ini akan membahas mengenai beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja ruas jalan yang terdapat pada jalan yaitu, kapasitas Jalan Babarsari, volume kendaraan yang melintas, dan kecepatan tempuh kendaraan.
6. Penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu, Kamis 15 oktober 2015 dan Sabtu 17 oktober 2015.

7. Pengambilan data dalam dua hari di bagi menjadi 3 sesi masing-masing selama 2 jam yaitu pada pagi 06.00-08.00 WIB, siang 12.00-14.00 WIB dan Sore 16.00-18.00. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian tentang analisis dampak lalu lintas akibat pengoperasian mall Jogjatronik Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah penurunan kinerja ruas dan simpang disekitar kawasan mall tersebut, peningkatan derajat kejenuhan rata-rata sebesar 0,23 %, penurunan kecepatan rata-rata perjalanan sebesar 18,39 km/jam.

Analisi dampak lalu lintas pada pusat perbelanjaan yang telah beroperasi (Studi Kasus Swayalan Tiara Gatsy Kuta). Hasil dari penelitian itu adalah dengan beroperasikannya swayalan tersebut telah menimbulkan dampak pada kinerja jaringan jalan berupa peningkatan derajat kejenuhan ruas jalan rata-rata sebesar 6,4%, penurunan kecepatan perjalanan rata-rata sebesar 2,07%, peningkatan kendaraan henti rata-rata di simpang sebesar 0,63% dan peningkatan tundaan simpang mencapai 0,51%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak lalu lintas pada ruas Jalan Babarsari yang diperkirakan terpengaruhi oleh adanya Sahid Yogya Lifestyle City serta mengetahui kinerja ruas jalan, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan Jalan Babarsari. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan Judul : **“Analisis Dampak Lalu lintas pada Jalan Babarsari (Studi Kasus Sahid Yogya Lifestyle City).”**

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memprediksi tarikan perjalanan yang terjadi akibat adanya Sahid Yogya Lifestyle City.
2. Mengukur kinerja lalu lintas pada ruas jalan yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya pusat kegiatan Sahid Yogya Lifestyle City.
3. Memberikan solusi – solusi penanganan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah – masalah lalu lintas yang terjadi di jalan sekitar pusat kegiatan Sahid Yogya Lifestyle City.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi Kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam mengatasi permasalahan di ruas Jalan Babarsari yang akan datang :

1. Pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dengan adanya ini dapat memberikan informasi sehingga pihak kampus dapat mengatasi masalah tersebut dan akan memberikan kenyamanan bagi dosen dan mahasiswa-mahasiswi saat beraktivitas di lingkungan Kampus Atma Jaya Yogyakarta.

2. Masyarakat sekitar

Masyarakat akan mengetahui permasalahan yang akan dihadapi di depannya, sehingga masyarakat akan memikirkan hal-hal apa saja yang di lakukan guna menghadapi masalah tersebut.

3. Pemerintah Daerah

Informasi keadaan ruas jalan akibat dampak berdiri Sahid Yogya Lifestyle City akan memberikan persiapan pemerintah dalam mengatasi masalah yang akan di hadapi sehingga pengguna jalan akan merasa nyaman.